

Kepada : Kepala Divisi Treasury
 Dari : Divisi Akuntansi & Keuangan
 Tanggal : 30 Desember 2022
 Nomor : 537/Akp-DAK/KP/2022
 Perihal : Masukan Atas Pembuatan Standar Operasional Prosedur Penerbitan Efek Bersifat Utang dan Sukuk Tanpa Melalui Penawaran Umum

Menindaklanjuti Nota Dinas Elektronik (NDE) dari Divisi Treasury 53/TRS/KP/2022 tanggal 28 Desember 2022 Perihal: Permohonan Saran dan Masukan Atas Pembuatan Standar Operasional Prosedur Penerbitan Efek Bersifat Utang dan Sukuk Tanpa Melalui Penawaran Umum, dengan ini kami sampaikan untuk pembukuan berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SE OJK) Nomor 34/SEOJK.03/2021 tanggal 31 Desember 2021 tentang Buku Panduan Akuntansi Perbankan Bagi Bank Umum Konvensional sebagai berikut:

1. Surat Berharga yang diterbitkan dengan klasifikasi diukur pada nilai wajar melalui laba rugi:

a. Pengukuran awal – pada saat penerbitan

Seluruh biaya transaksi yang memenuhi kriteria yang dapat maupun tidak dapat diatribusikan dicatat pada laba rugi. Selanjutnya, surat berharga yang diterbitkan, dicatat dalam jurnal sebagai berikut:

Jurnal saat Penerbitan Surat Berharga :

Debit: Kas/Giro pada Bank Indonesia/Rekening Kustodi
 Kredit: Surat berharga yang diterbitkan – nilai wajar melalui laba rugi (sebesar nilai perolehan)

Jurnal saat Pembayaran Beban yang diatribusikan :

Debit: Biaya penerbitan surat berharga
 Kredit: Kas/Giro pada Bank Indonesia/Rekening Kustodi (sebesar biaya transaksi)

b. Pengukuran selanjutnya:

1. Pada saat pengakuan beban bunga, dicatat dalam jurnal:

Debit: Beban bunga – surat berharga yang diterbitkan
 Kredit: Liabilitas segera – beban bunga yang masih harus dibayar

2. Pada saat realisasi beban bunga, dicatat dalam jurnal:

Debit: Liabilitas segera – beban bunga yang masih harus dibayar
 Kredit: Kas/Giro pada Bank Indonesia/Rekening Kustodi (sebesar biaya transaksi)

c. Penyesuaian nilai wajar

1. Jika nilai wajar lebih tinggi dari nilai tercatat, dicatat dalam jurnal:

Debit:	Kerugian peningkatan nilai wajar surat berharga yang diterbitkan – nilai wajar melalui laba rugi
Kredit:	Surat berharga yang diterbitkan – nilai wajar melalui laba rugi

2. Jika nilai wajar lebih rendah dari nilai tercatat, dicatat dalam jurnal:

Debit:	Surat berharga yang diterbitkan – nilai wajar melalui laba rugi
Kredit:	Keuntungan peningkatan nilai wajar surat berharga yang diterbitkan – nilai wajar melalui laba rugi

d. Pada saat pelunasan surat berharga yang diterbitkan beserta beban bunganya, dicatat dalam jurnal:

Debit:	Surat berharga yang diterbitkan – nilai wajar melalui laba rugi
Kredit:	Liabilitas - beban bunga yang masih harus dibayar
Kredit:	Kas/Giro pada Bank Indonesia/Rekening Kustodi

2. Surat Berharga yang diterbitkan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

a. Sistem bunga diskonto

1. Pada saat penerbitan

a. Apabila biaya transaksi memenuhi kriteria dapat diatribusikan, dicatat dalam jurnal:

Debit:	Surat berharga yang diterbitkan – biaya perolehan diamortisasi
Kredit:	Kas/Giro pada Bank Indonesia/Rekening Kustodi (sebesar biaya transaksi)

b. Apabila biaya transaksi tidak memenuhi kriteria dapat diatribusikan, dicatat dalam jurnal:

Debit:	Biaya penerbitan surat berharga
Kredit:	Kas/Giro pada Bank Indonesia/Rekening Kustodi (sebesar biaya transaksi)

c. Surat berharga yang diterbitkan dicatat dalam jurnal:

Debit:	Kas/Giro pada Bank Indonesia/Rekening Kustodi
Kredit:	Surat berharga yang diterbitkan – biaya perolehan diamortisasi

2. Pengukuran selanjutnya

a. Pada saat pengakuan amortisasi diskonto/premium, dicatat dalam jurnal:

Debit:	Beban bunga – surat berharga yang diterbitkan
Kredit:	Surat berharga yang diterbitkan – biaya perolehan diamortisasi

b. Pada saat pengakuan beban bunga, dicatat dalam jurnal:

Debit:	Beban bunga – surat berharga yang diterbitkan
Kredit:	Liabilitas segera – beban bunga yang masih harus dibayar

c. Pada saat realisasi beban bunga, dicatat dalam jurnal:

Debit:	Liabilitas segera – beban bunga yang masih harus dibayar
Kredit:	Kas/Giro pada Bank Indonesia/Rekening Kustodi (sebesar biaya transaksi)

3. Pada saat pelunasan surat berharga yang diterbitkan beserta beban bunganya, dicatat dengan jurnal:

Debit:	Surat berharga yang diterbitkan – biaya perolehan diamortisasi
Kredit:	Kas/Giro pada Bank Indonesia/Rekening Kustodi

b. Sistem non diskonto (*at par*)

1. Pada saat penerbitan

a. Apabila biaya transaksi memenuhi kriteria dapat diatribusikan, dicatat dalam jurnal:

Debit:	Surat berharga yang diterbitkan – biaya perolehan diamortisasi
Kredit:	Kas/Giro pada Bank Indonesia/Rekening Kustodi (sebesar biaya transaksi)

b. Apabila biaya transaksi tidak memenuhi kriteria dapat diatribusikan, dicatat dalam jurnal:

Debit:	Biaya penerbitan surat berharga
Kredit:	Kas/Giro pada Bank Indonesia/Rekening Kustodi (sebesar biaya transaksi)

c. Surat berharga yang diterbitkan dicatat dalam jurnal:

Debit:	Kas/Giro pada Bank Indonesia/Rekening Kustodi
Kredit:	Surat berharga yang diterbitkan – biaya perolehan diamortisasi (sebesar nilai nominal atau perolehan)

2. Pengukuran selanjutnya

a. Pada saat pengakuan biaya bunga, dicatat dalam jurnal:

Debit:	Beban bunga – surat berharga yang diterbitkan
--------	---

Kredit: Liabilitas - beban bunga yang masih harus dibayar

b). Pada saat pengakuan beban bunga, dicatat dalam jurnal:

Debit: Beban bunga – surat berharga yang diterbitkan
Kredit: Liabilitas segera – beban bunga yang masih harus dibayar

c). Pada saat realisasi beban bunga, dicatat dalam jurnal:

Debit: Liabilitas - beban bunga yang masih harus dibayar
Kredit: Kas/Giro pada Bank Indonesia/Rekening Kustodi

3. Pada saat pelunasan surat berharga yang diterbitkan beserta beban bunganya, dicatat dengan jurnal:

Debit: Surat berharga yang diterbitkan – biaya perolehan diamortisasi
Debit: Liabilitas - beban bunga yang masih harus dibayar
Kredit: Kas/Giro pada Bank Indonesia/Rekening Kustodi

c. Sistem non diskonto (*at discount*)

1. Pada saat penerbitan

a. Apabila biaya transaksi memenuhi kriteria dapat diatribusikan, dicatat dalam jurnal:

Debit: Surat berharga yang diterbitkan – biaya perolehan diamortisasi
Kredit: Kas/Giro pada Bank Indonesia/Rekening Kustodi (sebesar biaya transaksi)

b. Apabila biaya transaksi tidak memenuhi kriteria dapat diatribusikan, dicatat dalam jurnal:

Debit: Biaya penerbitan surat berharga
Kredit: Kas/Giro pada Bank Indonesia/Rekening Kustodi (sebesar biaya transaksi)

c. Surat berharga yang diterbitkan dicatat dalam jurnal:

Debit: Kas/Giro pada Bank Indonesia/Rekening Kustodi
Kredit: Surat berharga yang diterbitkan – biaya perolehan diamortisasi (sebesar nilai nominal atau perolehan dikurangi bunga diskonto)

2. Pengukuran selanjutnya

a. Pada saat amortisasi diskon, dan biaya transaksi dicatat dalam jurnal:

Debit: Beban bunga – surat berharga yang diterbitkan
Kredit: Surat berharga yang diterbitkan – biaya perolehan diamortisasi

b. Pada saat pengakuan beban bunga, dicatat dalam jurnal:

Debit:	Beban bunga – surat berharga yang diterbitkan
Kredit:	Liabilitas segera – beban bunga yang masih harus dibayar

c. Pada saat realisasi beban bunga, dicatat dalam jurnal:

Debit:	Liabilitas - beban bunga yang masih harus dibayar
Kredit:	Kas/Giro pada Bank Indonesia/Rekening Kustodi

3. Pada saat pelunasan surat berharga yang diterbitkan beserta beban bunganya, dicatat dengan jurnal:

Debit:	Surat berharga yang diterbitkan – biaya perolehan diamortisasi
Debit:	Liabilitas - beban bunga yang masih harus dibayar
Kredit:	Kas/Giro pada Bank Indonesia/Rekening Kustodi

d. Sistem non diskonto (*at premium*)

1. Pada saat penerbitan

a. Apabila biaya transaksi memenuhi kriteria dapat diatribusikan, dicatat dalam jurnal:

Debit:	Surat berharga yang diterbitkan – biaya perolehan diamortisasi
Kredit:	Kas/Giro pada Bank Indonesia/Rekening Kustodi (sebesar biaya transaksi)

b. Apabila biaya transaksi tidak memenuhi kriteria dapat diatribusikan, dicatat dalam jurnal:

Debit:	Biaya penerbitan surat berharga
Kredit:	Kas/Giro pada Bank Indonesia/Rekening Kustodi (sebesar biaya transaksi)

c. Surat berharga yang diterbitkan dicatat dalam jurnal:

Debit:	Kas/Giro pada Bank Indonesia/Rekening Kustodi
Kredit:	Surat berharga yang diterbitkan – biaya perolehan diamortisasi (sebesar perolehan atau sebesar perolehan ditambah premium)

4. Pengukuran selanjutnya

a. Pada saat pengakuan amortisasi premium, dan biaya transaksi dicatat dalam jurnal:

Debit:	Surat berharga yang diterbitkan – biaya perolehan diamortisasi
Kredit:	Beban bunga – surat berharga yang diterbitkan

b). Pada saat pengakuan beban bunga, dicatat dalam jurnal:

Debit: Beban bunga – surat berharga yang diterbitkan
Kredit: Liabilitas segera – beban bunga yang masih harus dibayar

b. Pada saat realisasi beban bunga, dicatat dalam jurnal:

Debit: Liabilitas - beban bunga yang masih harus dibayar
Kredit: Kas/Giro pada Bank Indonesia/Rekening Kustodi

5). Pada saat pelunasan surat berharga yang diterbitkan beserta beban bunganya, dicatat dengan jurnal:

Debit: Surat berharga yang diterbitkan – biaya perolehan diamortisasi
Debit: Liabilitas - beban bunga yang masih harus dibayar
Kredit: Kas/Giro pada Bank Indonesia/Rekening Kustodi

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Divisi Akuntansi & Keuangan



Abdurahim Figry
Kepala